

Peran Bank BSI dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha (UMKM) di Pasar Barebali Lombok Tengah

Azila Mahmuda

Institut Agama Islam Qomarul Huda Bagu, Lombok Tengah, Indonesia

Email: azilamahmuda@iaiqh.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pasar Barebali, Lombok Tengah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap karyawan BSI dan pelaku usaha UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI berperan penting dalam memberikan pembiayaan berbasis syariah seperti murabahah, musyarakah, dan mudharabah yang membantu perkembangan usaha pelaku UMKM. Selain itu, BSI juga memberikan pendampingan usaha serta program pemberdayaan yang berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini menyimpulkan bahwa BSI berkontribusi terhadap inklusi keuangan dan kesejahteraan masyarakat melalui pembiayaan syariah bagi pelaku UMKM.

Kata Kunci: Bank Syariah Indonesia, UMKM, Kesejahteraan Ekonomi, Pembiayaan Syariah, Lombok Tengah

Pendahuluan

Bank BSI (Bank Syariah Indonesia) didirikan sebagai penggabungan dari tiga bank syariah sebelumnya di Indonesia, Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah), dan didirikan secara resmi pada 1 Februari 2021. operasinya didasarkan pada hukum Islam. BSI menyediakan berbagai jenis produk dan layanan perbankan, termasuk tabungan, deposito, pembiayaan, dan lainnya. Semua produk dan layanan ini diatur sesuai dengan prinsip syariah, termasuk larangan riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (judi). BSI juga mengutamakan hasil (mudharabah) dan sewa (ijarah) sebagai bentuk transaksi yang sah menurut hukum Islam sebagai bank syariah.

Bisnis mikro, kecil, atau menengah (UMKM) adalah orang atau badan usaha yang menjalankan kegiatan ekonomi dalam skala mikro, kecil, atau menengah. Karena seringkali berkontribusi terbesar terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan daya saing, dan pemerataan kesejahteraan, UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara.

Peran Bank Syariah Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pembiayaan yang Sesuai dengan Prinsip Syariah, Bank Syariah Indonesia menyediakan berbagai produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha UMKM, seperti pembiayaan murabahah (jual beli dengan margin keuntungan), musyarakah (kerja sama), dan mudharabah (bagi hasil). Produk-produk ini memberikan alternatif pembiayaan yang lebih adil karena tidak melibatkan bunga (riba) Bank BSI memudahkan pelaku UMKM mendapatkan uang, terutama di sektor yang sulit mendapatkan pembiayaan dari bank konvensional. Bank Syariah Indonesia berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha UMKM dengan menyediakan layanan pembiayaan berbasis syariah.

Selain memberikan pembiayaan, Bank BSI juga memberikan pendampingan dan bimbingan bisnis untuk pelaku UMKM agar mereka dapat mengelola bisnis mereka dengan baik. Hal ini sangat penting karena para

Azila Mahmuda

pelaku usaha tidak hanya mendapatkan dana tetapi juga pengetahuan untuk mengembangkan bisnis mereka secara berkelanjutan.

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting bagi ekonomi Indonesia, termasuk di wilayah Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB). Dengan banyak pelaku usaha yang bergerak di sektor perdagangan, jasa, kerajinan, dan pertanian, UMKM sering kali menjadi tulang punggung perekonomian lokal. Selain itu, UMKM membantu menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Meskipun sangat penting, UMKM di Indonesia menghadapi banyak masalah. Terutama, mereka menghadapi kesulitan untuk mendapatkan pembiayaan yang cukup. Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi tantangan dalam memperoleh modal usaha, baik untuk memulai bisnis baru atau mengembangkan bisnis yang sudah ada, serta meningkatkan kualitas produk mereka. Tantangan ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk kurangnya jaminan yang dapat diberikan kepada bank, kurangnya literasi keuangan, dan kurangnya pemahaman UMKM tentang produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Untuk mengatasi masalah ini, lembaga perbankan, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI), menawarkan solusi pembiayaan berbasis syariah yang tidak memandang kemampuan atau status pelaku UMKM. Visi Bank BSI adalah mendorong pemberdayaan ekonomi melalui pembiayaan yang adil, transparan, dan tanpa riba, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. BSI, bank syariah terbesar di Indonesia, menyediakan berbagai produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM. Ini termasuk pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi, serta berbagai layanan perbankan lainnya yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis UMKM.

Untuk mendukung UMKM, BSI telah mengembangkan berbagai produk, tetapi masih ada banyak pelaku usaha yang belum memanfaatkan semua manfaatnya. Oleh karena itu, penting untuk mendapatkan pengalaman baru tentang bagaimana peran Bank BSI dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM, serta untuk mengidentifikasi produk dan layanan BSI yang dapat membantu pertumbuhan dan kesejahteraan UMKM.

Berhubungan dengan fungsi perbankan, yaitu sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dan memberikan dana kepada masyarakat serta memperlancar transaksi perdagangan. Salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi adalah usaha mikro kecil menengah. Perbankan syariah memiliki peluang untuk meningkatkan ekonomi suatu wilayah di pasar Barebali karena pertumbuhan usaha mikro kecil menengah yang sangat cepat. Peran bank syariah tidak hanya memberikan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, proses rutin pengumpulan data, dan pengukuran kemajuan untuk mencapai tujuan program, tetapi juga memantau perubahan yang berkaitan dengan proses dan pengeluaran klien. konsultasi tentang perkembangan bisnis, memberikan bimbingan melalui seminar, atau melakukan studi banding dengan usaha yang telah berkembang.

Pembiayaan mikro yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia berfokus pada pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Mereka memberikan pembiayaan produktif berupa modal untuk memenuhi kebutuhan produksi melalui akad jual beli murabahah. Akad ini berbeda dengan akad lain karena penjual

menjelaskan kepada pembeli jumlah nilai pokok barang dan keuntungan yang dibebankan kepadanya dalam bentuk jumlah bulat atau total. tambahan modal dan menyelesaikan beberapa berkas pembiayaan yang

diperlukan untuk proses persetujuan pembiayaan.² Ketika suatu usaha mampu berdaya saing sehingga memiliki omset yang meningkat setiap hari, pertumbuhannya dapat diproses dengan baik dan lebih memungkinkan untuk berkembang atau memiliki dampak positif. Selanjutnya, perkembangan bisnis dapat dihitung dengan menghitung omset penjualan yang diterima dari penjualan barang tertentu, yang dikumpulkan berdasarkan jumlah uang yang diterima. Ini juga merupakan ukuran keuntungan perusahaan. Secara teoritis, keuntungan utama suatu perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya (alam dan manusia) untuk menghasilkan keuntungan; keuntungan didefinisikan sebagai keuntungan atau kerugian. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki potensi besar untuk berkembang dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. dan lebih memungkinkan untuk berkembang atau memiliki dampak positif. Selanjutnya, perkembangan bisnis dapat dihitung dengan menghitung omset penjualan yang diterima dari penjualan barang tertentu, yang dikumpulkan berdasarkan jumlah uang yang diterima. Ini juga merupakan ukuran keuntungan perusahaan. Secara teoritis, keuntungan utama suatu perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya (alam dan manusia) untuk menghasilkan keuntungan; keuntungan didefinisikan sebagai keuntungan atau kerugian. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki potensi besar untuk berkembang dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada prinsipnya adalah upaya untuk menemukan teori yang dapat mendukung hasil penelitian, dan penelitian ini dilakukan melalui pendekatan induktif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data lapangan, menganalisisnya, dan kemudian mengasosiasikan mereka untuk menghasilkan teori.

Definisi metodologi kualitatif, menurut Lexy J. Moleong, didefinisikan sebagai "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati".²⁷ Penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari kondisi alami. Untuk mendapatkan data yang relevan tentang peran pelaku usaha UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, peneliti melakukan observasi dan wawancara di lokasi pelaku usaha UMKM.

Keberhasilan penelitian bergantung pada sumber data. Jika tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya, tidak mungkin mengatakan bahwa penelitian tertentu bersifat ilmiah. Loflaf dan Moleong menyatakan bahwa "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain."²⁹

Namun, S. Nasution menyatakan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam dua kategori, yaitu

1. Data primer

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian. Data ini dikumpulkan dari Bapak Mustiadi, pelaku UMKM, dan Bapak Sirojul Huda, kariawan BSI, tentang peran Bank Syariah Indonesia di pasar Barebali Lombok Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskusikan peran Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan ekonomi para pelaku UMKM.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai buku, referensi, online, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdirinya pasar balebali pada tahun 1950, pasar pertama yang ada di kecamatan batukliang, pasar barebali ini hanya buka 1 hari pada hari rabo saja, dan lama kelamaan pasar barebali disepakati buka 2 kali dalam

seminggu, hari rabo, dan ju'mat. Di desa barebali itu sebatas di tempati saja, luas wilayahnya area pasar barebali masuk ke Dusun Muhajirin termasuk juga jalanan pasar besar atau luasnya pasar sekitar 2 Hektar.³⁶ Lama kelamaan pasar barebali buka setiap hari di karnakan, pasar mantang tutup karna pasar mantang mau di bangun Pukismas, jadinya semua pedagang yang ada di pasar mantang pindah ke pasar barebali. Dan semua yang berhak mengatur pasar sepakat untuk membuka pasar barebali setiap hari agar semua pedagang bisa berjualan dengan hari yang berganti- ganti. pasar barebali terbagi menjadi 2 pasar yakni, Pasar umum seperti, penjual kebutuhan sehari-hari, dan pasar hewan.³⁷ Waktu buka pasar mulai dari jam 3 pagi sampe jam 10 siang, waktu pasar umumnya. Jumlah nasabah BSI yang berdagang di pasar barabali ada 4 orang dan yang saya wawancara ada 1 nasabah.

A. Profil Usaha Pelaku UMKM Di Pasar Barabali

Usaha Bpk Mustiadi sudah beroperasi sejak tahun 2014. Bpk Mustiadi awalnya hanya menjual beras di rumah mereka. Akhirnya, Bpk Mustiadi dan Istri mencoba memberanikan diri untuk mengembangkan bisnis mereka dengan mengajukan pinjaman atas nama Suami di bank sebelah, yang saat itu memberikan pinjaman sekitar 20 juta. Bpk Mustiadi menambahkan produk baru dan memulai toko sembako dan sayur-mayur mereka dengan pinjaman tersebut. Bpk Mustiadi berjual di pasar Barabali pada hari Rabu dan Jum'at, di Semparu pada hari Selasa, dan di Pengadang pada hari Kamis. di pasar jelojok pada hari minggu dan di pasar bodak pada hari senin. Kemudian, setelah pembayaran selesai dan berjalan cukup lancar, Bpk Mustiadi memberikan kompensasi lagi atas nama istri untuk membeli mobil pick-up untuk berjualan muatan dan litem barang tambahan. Dengan demikian, dia memiliki kemampuan untuk berbelanja di pasar besar, seperti pasar Baretais dan pasar Paok Motong. Bpk Mustiadi mulai bermitra dengan BSI di peternakan karena ada kerabat yang mengajak Bpk Mustiadi untuk bersyariah dan mereka meminta KUR untuk pembiayaan. Awalnya, Bpk Mustiadi mengambil 40 juta untuk modal, dan saat ini Bpk Mustiadi berencana mengajukan pembiayaan lagi di BSI untuk menambah modal agar bisnis Bpk Mustiadi semakin berkembang.³⁸ Usaha Bpk Mustiadi saat ini masih berjalan seperti biasa. Pelanggan juga datang ke Bpk Mustiadi dan membayar secara tunai. Karena harganya yang murah dan banyak pilihan belanja untuk orang yang memenuhi kebutuhan sehari-hari, Bpk Mustiadi telah menarik banyak pelanggan untuk berbelanja di tempatnya. Mustadi, pelaku nasabah, bekerja sama dengan ibuk dan istrinya untuk berdagang di pasar.

B. Cara Menjalankan Usaha Kelontong Sembako di Pasar Barabali

Berikut adalah langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjalankan bisnis kelontong sembako:

- a. Membeli Barang dari Grosir: Pedagang membeli sembako seperti beras, gula, minyak goreng, dan lainnya dari distributor atau grosir.
- b. Menyiapkan lapak: Pedagang membuat stan atau lapak di pasar untuk menjual barang-barang mereka, melayani pembeli, dan melakukan transaksi jual-beli.
- c. Menata barang: Untuk menarik perhatian pembeli, pedagang menata barang sembako dengan rapi.
- d. Menentukan Harga: Pedagang menentukan harga jual yang menguntungkan dan adil.
- e. Melayani Pembeli: Pedagang melayani pembeli dengan ramah dan profesional, menjawab pertanyaan tentang barang yang dijual dan barang yang ingin dibeli pembeli.
- f. Pengelola Stok: Pedagang memantau stok barang sembako untuk menghindari kehabisan stok.
- g. Mengatur Keuangan: Pedagang mengawasi keuntungan dan kerugian penjual.

1) Alat-Alat Yang Di Gunakan Saat Berjualan

- a. Mobil untuk membawa barang ke pasar barabali
- b. Meja untuk menampilkan barang atau produk
- c. Kotak atau wadah untuk menyimpan produk
- d. Timbangan untuk mengukur produk
- e. Kalkulator untuk menghitung transaksi

f. Buku catatan untuk mencatat transaksi

Setelah semua proses yang dilakukan mulai dari pembelian barang sampe penjualan barang, kelontong sembako dalam sehari bisa menghasilkan 3.000.000 (tiga juta rupiah atau empat juta rupiah) uang tunai.tergantung kondisi dan situasi dalam pasar Dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor yaitu: Lokasi, Volume penjualan, jenis produk, dan harga jual.

Kesimpulan

Dari uraian yang penulis kemukakan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Peran Bank BSI sangat penting bagi usaha UMKM yang telah berkembang, dan sebagai salah satu peran yang di tetapkan, dana KUR sangat tepat untuk mengembangkan usahanya dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yang menjalankan usaha UMKM. Terutama nasabah yang menjalankan usahanya dengan dana KUR, karena dana ini sangat membantu ekonomi sehari-hari dan persyaratannya sangat mudah, dan nasabah tidak perlu melakukan pinjaman.2. Pembiayaan terhadap UMKM memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan dinamika pasar. Pembiayaan UMKM sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kualitas produk, dan meningkatkan kesempatan kerja, sehingga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perekonomian.

Referensi

Times New Roman 11pt Bold, Space 1, Justify

Abd'rachim. *Kewirausahaan*. (Jakarta:Nobel Edumedia.2009)

Rachmawati, D. W., & Yasin, A. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(2), 145-156.

Adekantari, Sasmita, and Lailani Rukmana."Peran Bank BSI Dalam Meningkatkan Perekonomian UMKM." *AL-BAYAN: JURNAL HUKUM DAN EKONOMI ISLAM* 4.1 (2024)

Amirul Hadi dan Hryono, *metodologi penelitian pendidikan* (Cet. I T.T; CV. Pustaka Setia, 1998),

Andi Buchari, *Islamic Economics: ekonomi bukan opsi tetapi solusi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013),

Andi Prstowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Cet. 3; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2016),

Boediono, *Ekonomi Internasional*,(Yogyakarta:UPP,2012),

Boediono, *pengantar ekonomi*,(yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada 2012),

Jalaludin Rakhmat,*Metode Penelitian komunikasi : di lengkapi contoh analisis statistik* Cet. XIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007

Undang-undang republik indonesia no 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang no 7 tahun 1992 tentang perbankan.(1998). Lembaran republik indonesia tahun 1998 no 182.

Kamus Besar Bahasa Indonesia,25-03-2024.

Azila Mahmuda

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosad Karya, 2000),
- M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Ed 1 Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2007),
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), him.1.
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenakan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007)
- Rozalina, *ekonomi islam* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015,
- Ruslan Abdul Gofur Noor. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadailan Ekonoomi Indonesia* (Yogyakarta: Pusata Pelajar, 2013), 66.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Cet. IV ; Jakarta : Bumi Aksara, 2004)
- Sri Mariyati, "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM Dan Agribisnis Pedesaan Di Sumatra Barat," *Kampus Unand Limau Manis Padang*, No.1, Vol.3(2014),
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*,
- Sugiono, *Statistik Untuk Pendidika*, (Bandung: Alfabeta, 2010),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*, Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2010)
- Tadaro Michael P dan C. Smith, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga 2004),
- Tsania Riza Zahroh, *peran umkm konveksi hijab dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan*, *Jurnal Ekonomi*, 2017,
- Tsania Riza Zahroh, *peran umkm konveksi hijab dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan*, *Jurnal Ekonomi*, 2017,
- Umer Chapra, *ekonomi dan tantangan ekonomi , islam kontemporer* (Surabaya: Risalah Gusti, 1999),
- Undang-undang No. 11 Tahun 2009, Tentang Kesejahteraan Masyarakat. Siroul huda, *Pegawai Bank Syariah Indonesia, Oprasional Staff*, 27 Mei 2025 Sirojul huda *kariawan oprasional staff Bank Syariah Indonesia* 5 mei 2025
- Firman Allah QS. al-Nisa' [4]: 29:*
- Lalu hariandi putra kariawan *mikro staff Bank Syariah Indonesia* 27 mei 2025. 10:06
- Mustiadi nasabah *Bank Syariah Indonesia*, 21 mei, 2025. 10:34
- Syaikh Abdulrahman bin Nashir as-Sadi, *tafsir Al-Qur'an(3)* (Darul Haq, Jakarta, 333).
- Irsadunas, Riandy Mardhika Adif Universitas Islam Negeri Padang Wawancara nasabah BSI Mustiadi" 19 mei 2025;
- Sriekaningsih, A. (2020). QRIS dan era Baru transaksi pembayaran 4.0. penerbit Adi.
- Perekonomian, K.B. (2020), perubahan kebijakan kredit usaha rakyat (KUR) tahun 2020 [Internet]. [diunduh 2-2-Des 20]. Tersedia dari <https://kur.ekon.go.id/perubahan-kebijakan-kredit-udaha-rakyat-kur-tahun-2020,2022>

Gambar 2. Judul